

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Jenis penelitian ini adalah menggunakan jenis *field research* yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara obyektif/studi lapangan. Penelitian dilakukan dalam situasi alamiah akan tetapi didahului oleh intervensi (campur tangan) dari pihak peneliti agar fenomena yang dihadapi dapat tampak dan diamati.<sup>2</sup> Meskipun tak dapat dipungkiri tetap menggunakan data sumber literasi, porsi utama tetaplah data di lapangan. Melalui penelitian ini peneliti ingin menganalisis strategi promosi konfeksi Yazid Collection dalam menghadapi persaingan bisnis konfeksi di Kudus.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Pendekatan deskriptif ini lebih fokus dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.<sup>3</sup> Dalam konteks penelitian ini yang akan diamati adalah strategi promosi konfeksi Yazid Collection dalam menghadapi persaingan konfeksi di Kudus.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Konveksi Yazid Collection dukuh krajan RT 04 RW 01 desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta : Bandung, 2006), 3.

<sup>2</sup>Saifuddin Anwar, *Metode Penelitian*, (Pustaka Pelajar: Yogyakarta, 1998), 21.

<sup>3</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Ghalia Indonesia, Bandung, 1988), 63.

### C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggali informasi dari berbagai sumber, diantaranya melalui wawancara, dokumentasi dan foto dari sumber yang terpercaya. Penelitian ini dilakukan peneliti dengan datang langsung ke lokasi yakni konfeksi Yazid Collection Gebog Kudus guna melakukan wawancara dengan berbagai pihak untuk mendapatkan informasi yang akurat. Yang menjadi subyek penelitian ini, yaitu pemilik bisnis pada Konfeksi Yazid Collection dan konsumen konfeksi Yazid Collection.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kualitatif. Sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata dan data tambahan seperti seperti dokumen dan perilaku yang diamati.<sup>4</sup> Dan dalam penelitian yang akan diamati adalah analisis strategi promosi dalam menghadapi persaingan bisnis ditinjau dari ekonomi islam konveksi Yazid Collection.

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang valid, agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Untuk memperoleh data yang bersifat akurat, mula-mula yang dilakukan dalam penelitian terhadap data sekunder, yang kemudian dilanjutkan dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.

#### 1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>5</sup> Datanya berupa hasil wawancara peneliti dengan pelaku bisnis Yazid Collection kudus.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan ke dua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain atau tidak langsung diperoleh

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Remaja Rosdakarya, Bandung, 2000), 112.

<sup>5</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001), 91.

peneliti dari subyek penelitiannya.<sup>6</sup> Diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, misalnya jurnal, referensi yang relevan dengan judul penelitian dan lain sebagainya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data peneliti menggunakan tiga metode yaitu:

### 1. Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis.<sup>7</sup> Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.<sup>8</sup> Karena penelitian yang dilakukan adalah termasuk jenis penelitian kualitatif, maka observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang. Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.<sup>9</sup> Penulis juga menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti datang di tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.<sup>10</sup>

Dalam metode hal ini penulis melihat dan mengamati kegiatan yang berhubungan dengan strategi promosi dalam menghadapi persaingan bisnis ditinjau dari ekonomi islam pada konvensi Yazid Collection.

### 2. Metode Wawancara

Metode wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan

---

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 124.

<sup>7</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2013), 143.

<sup>8</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Rineka Cipta, 2008), 94.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Alfabeta, Bandung, 2014), 312.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 66.

memperoleh informasi.<sup>11</sup> Metode wawancara berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara bertemu atau dengan menggunakan teknologi (jarak jauh). Pada metode wawancara ini peneliti menggali dan mengumpulkan data penelitian melakukan pertanyaan atau pernyataan secara lisan untuk dijawab oleh responden (subyek) penelitian. Peneliti mencatat apa yang dijawab oleh responden penelitian sebagai data penelitian yang dapat dihimpun atau diperoleh dalam kegiatan pengumpulan data. Jika pewawancara belum terbiasa melakukan wawancara, maka sebaiknya membekali diri dengan daftar pertanyaan pokok yang akan diungkap dalam wawancara tersebut, yang sering disebut dengan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>12</sup> Tanya jawab dalam penelitian ini dilakukan dengan responden yang telah ditentukan sebelumnya yaitu pelaku bisnis konveksi Yazid Collection.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealiamahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Teknik ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder (data yang telah dikumpulkan orang lain). Secara procedural, teknik ini sangat praktis sebab menggunakan benda-benda mati yang seandainya terdapat kesalahan atau kekurangjelasan bisa dilihat kembali data aslinya.<sup>13</sup> Penggunaan metode dokumentasi ini untuk

---

<sup>11</sup> Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 113.

<sup>12</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 121-123.

<sup>13</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 183.

memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan *interview*.<sup>14</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan beberapa tehnik antara lain:

1. Perpanjang pengamatan, yaitu peneliti sering kelapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh akan dapat lebih dapat dipercaya.
2. Meningkatkan ketekunan, yaitu peneliti melakukan pengamatan secara serus dan cermat serta berkesinambungan.
3. Triangulasi, yaitu usaha melakukan pengecekan kebenaran data dari berbagai sumber. Ada tiga macam triangulasi, yaitu triangulasi dengan tiga sumber (triangulasi sumber) misalnya data digali dari tiga sumber, pengawas, Guru, dan Pimpinan kantor. Triangulasi tehnik pengumpulan data (triangulasi tehnik) misalnya pengambilan data dilakukan dengan tiga macam tehnik pengumpulan data, wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan triangulasi dengan tiga waktu pengumpulan data (triangulasi waktu) keabsahan data dilakukan dengan cara tiga waktu yang berbeda, pagi, siang dan sore.
4. Analisis kasus negatif, yaitu peneliti mencari data yang bertentangan dengan yang diinginkan.
5. Menggunakan bahan referensi, yaitu data yang ditemukan peneliti harus didukung dengan beberapa dokumen, seperti: foto, alat perekam, handycam, dll.
6. Member *Check*, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>15</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Pengumpulan data merupakan jantung penelitian kualitatif dan analisis data merupakan jiwanya. Langkah yang harus ditempuh setelah pengumpulan data yaitu analisis data.<sup>16</sup> Analisis

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82.

<sup>15</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94-95.

<sup>16</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 192.

data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>17</sup>

Analisis data kualitatif bersifat induktif. Induktif adalah proses logika yang berangkat dari data empiric lewat observasi menuju kepada suatu teori. Dengan kata lain, induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau suatu generalisasi.<sup>18</sup>

Dari data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini.

Adapun analisis data meliputi antara lain:<sup>19</sup>

1. Data *reduction* (reduksi data) merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai mengenai promosi dalam menghadapi persaingan bisnis di tinjau dari ekonomi islam pada Konveksi Yazod Collection Kudus.
2. Data *display* (penyajian data). Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya. Yaitu data tentang kredit terhadap calon nasabah sebagai faktor penting dalam menentukan mengenai promosi dalam menghadapi persaingan bisnis di tinjau dari ekonomi islam pada Konveksi Yazod Collection Kudus. Pada penelitian ini data akan dikumpulkan dan dianalisis setiap meninggalkan lapangan, yang kemudian akan dianalisis dengan menggunakan penghalusan bahan empiris dari data lapangan, dengan menggunakan pola eksklusi inklusi data yang dalam visualisasinya berupa kolom dengan kode, catatan lapangan, kategori, laporan laporan dan interpretasi, konsep.

---

<sup>17</sup> Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 142.

<sup>18</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 40.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 92-99.

- a. Penyajian data dan pembahasan hasil penelitian  
Data disajikan dalam bentuk seperti yang disarankan Lincoln dan Guba, yakni dalam bahasa yang tidak formal, dalam susunan kalimat sehari-hari dan pilihan kata atau konsep asli responden, cukup rinci serta tanpa ada interpretasi dan evaluasi dari peneliti.<sup>20</sup>
  - b. Proses penemuan konsep  
Setelah menarik kesimpulan hasil pembahasan teoretik peneliti akan melakukan penggalian interpretasi dan konseptualisasi dari narasumber<sup>21</sup> tentang mengenai promosi dalam menghadapi persaingan bisnis di tinjau dari ekonomi Islam pada Konveksi Yazid Collection Kudus. Proses ini melalui wawancara, observasi dan diskusi kelompok untuk menemukan stimulasi yang belum terungkap dalam penelitian sebelumnya.
3. *Verification* (kesimpulan). Dalam penelitian kualitatif kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.
- Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2004),

80.

<sup>21</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 82.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 99.